

## ABSTRAK

Kejahatan memberikan dampak kepada keputusan masyarakat dalam melakukan kegiatan, salah satunya kegiatan ekonomi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh dari beberapa tipologi kejahatan (jumlah kejahatan; kejahatan penipuan/perbuatan curang, penggelapan, dan korupsi; serta kejahatan pembunuhan) dan variabel-variabel nonkejahatan (tenaga kerja, pengeluaran pemerintah daerah, angka harapan hidup, penanaman modal dalam negeri, dan penanaman modal asing) terhadap PDRB per kapita di Indonesia serta mengidentifikasi adanya dependensi spasial dari PDRB per kapita di Indonesia.

Penelitian menggunakan data cross section, yakni 32 provinsi di Indonesia pada tahun 2016 dengan metode *Spatial Lag Model* (SLM). Pembobot spasial yang digunakan adalah *queen contiguity*, yaitu memperhatikan persinggungan sisi dan sudut wilayah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat autokorelasi spasial negatif pada PDRB per kapita di Indonesia. Variabel kejahatan pembunuhan dan tenaga kerja mempengaruhi PDRB per kapita secara negatif dan signifikan. Di sisi lain, variabel kejahatan penipuan/perbuatan curang, penggelapan, dan korupsi; pengeluaran pemerintah daerah, angka harapan hidup, penanaman modal dalam negeri, serta penanaman modal asing memberikan pengaruh yang positif dan signifikan terhadap PDRB per kapita. Sedangkan, jumlah kejahatan secara umum tidak menunjukkan pengaruhnya terhadap PDRB per kapita.

Kata kunci : Jumlah Kejahatan; Kejahatan Penipuan/Perbuatan Curang, Penggelapan, dan Korupsi; Kejahatan Pembunuhan; PDRB per Kapita; Dependensi Spasial